

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M sejak usia kehamilan 32 minggu hingga 6 minggu masa nifas yang dimulai pada tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan asuhan kebidanan ibu hamil trimester III pada Ny. M di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus dengan:
 - a. Nyeri pinggang dan punggung pada usia kehamilan 32 minggu diberikan KIE body mekanik dengan hasil nyeri pinggang dan punggung berkurang.
 - b. Kram perut dan kaki pada usia 34 minggu diajarkan senam hamil dan rileksasi dengan hasil kram perut dan kaki sembuh.
 - c. Melakukan pemeriksaan Hb pada usia kehamilan 36 minggu dengan hasil Hb 11,3 mg/dL
2. Telah dilakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. M di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus dengan 60 langkah APN dan menerapkan asuhan sayang ibu selama persalinan berlangsung dengan hasil ibu melahirkan secara spontan dan tidak terdapat penyulit.

3. Telah dilakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. M di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus dengan:
 - a. Kesulitan menyusui pada 6 jam nifas diberikan KIE cara menyusui yang benar dengan hasil ibu dapat menyusui secara mandiri
 - b. Gangguan mobilisasi dianjurkan mobilisasi dini, namun ibu baru mampu bermobilisasi pada keesokan harinya
 - c. Nyeri jahitan jalan lahir diajarkan ibu kompres dingin pada perineum dengan hasil nyeri ibu berkurang.
 - d. Kepercayaan mitos Pantangan makan amis diberikan KIE kebutuhan gizi ibu menyusui dengan hasil ibu tidak memantang makanan lagi.
 - e. ASI payudara kanan tidak lancar pada kunjungan ke 2 diberikan pijat oksitosin dibantu suami dengan hasil ASI payudara kanan sudah lancar.
 - f. Bayi tidak mau menyusu pada payudara kanan walaupun ASI sudah lancar, ibu diajarkan memompa ASI dengan hasil ibu memompa ASI dan menyimpannya didalam freezer sehingga ibu tidak membuangnya lagi.
 - g. Ibu belum mendapatkan haid dan belum ber-KB pada minggu ke 6, diberikan konseling KB dengan hasil ibu mempertimbangkan pemilihan kontrasepsi yang tepat.
4. Telah dilakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. M di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus dengan:

- a. Memandikan bayi, memberikan KIE perawatan BBL dan tanda bahaya BBL pada ibu dengan hasil ibu memahami perawatan BBL yang benar dan tanda bahaya BBL apabila mungkin terjadi.
 - b. Kulit bayi tampak kekuningan dan kurang aktif pada hari ke 6, ibu disarankan untuk meningkatkan pemberian ASI pada bayi dan mengajak bayi berjemur setiap pagi kurang lebih selama 1 jam, memberikan KIE ASI eksklusif dan pijat bayi dengan hasil ibu bersedia memberikan ASI eksklusif, sering menyusui, berjemur, dan mampu melakukan pijat bayi sendiri.
 - c. Bintik merah dan berair pada leher, pipi kanan, dan beberapa pada bagian tubuh bayi pada minggu ke 2, diberikan konseling untuk menjaga kebersihan bayi, dan memberikan salep mometasone furoate 0,1% dengan hasil bintik merah berair seembuh 3 hari kemudian.
5. Telah dilakukan asuhan kebidanan komplementer secara komprehensif pada Ny. M di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus yaitu mengajarkan senam hamil, hipnobirthing, pijat oksitosin, senam nifas, dan pijat bayi dengan hasil pelaksanaan seluruhnya baik dan tidak ada kendala, ibu juga merasakan manfaat yang baik dari terapi komplementer yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa konsep teori merupakan landasan pelaksanaan praktik kebidanan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan asuhan serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pasien sehingga terjalin kepercayaan yang baik. Selain itu diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar yang berlaku untuk memperkecil kesenjangan pada asuhan berikutnya.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih mengetahui tentang kondisinya dan memahami tujuan setiap asuhan yang diberikan sehingga ibu dan keluarga memperhatikan kesehatannya dengan baik. Diharapkan asuhan komprehensif ini dapat memberikan pengetahuan yang baik mengenai kesehatan untuk pasien dan keluarga sehingga tidak menerapkan kepercayaan pada mitos yang justru dapat merugikan kesehatan ibu.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya dari pengalaman asuhan komprehensif dan dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk meningkatkan wawasan serta kemampuan memberikan asuhan selanjutnya

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif, dan menerapkan asuhan komprehensif kepada semua ibu sejak mengetahui kehamilannya, serta dapat memotivasi masyarakat sekitarnya untuk melakukan pemeriksaan rutin sehingga dapat

memberikan asuhan secara cepat dan tepat. Diharapkan bidan juga berkolaborasi dengan kader dan dukun membentuk kelas ibu hamil untuk memberikan pelayanan asuhan komplementer seperti senam hamil, pijat oksitosin, pijat bayi, serta senam nifas agar ibu lebih sehat selama menjalani kehamilan hingga nifasnya dan dukun tidak memberikan asuhan yang tidak sesuai karena sudah memahami dan bekerja sama dengan bidan. Tenaga kesehatan juga diharapkan meningkatkan kemampuannya dalam memberikan asuhan sesuai standar untuk memperkecil adanya kesenjangan dalam praktik dengan teori.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi untuk bahan ajar selanjutnya